



► **SEMARAK RAMADAN**

# Paket Bukber Jadi Andalan

*Sunartono & Herlambang Jati Kusumo*

*redaksi@harianjogja.com*

JOGJA—Hotel-hotel di DIY mengandalkan paket buka puasa bersama (Bukber) sebagai kompensasi rendahnya okupansi kamar selama Ramadan. Sejumlah hotel di DIY optimistis paket bukber yang mereka tawarkan semakin baik di tahun ini.

► Halaman 10

### Paket Bukber...

"Minggu ini [pekan pertama Ramadan] reservasi untuk acara buka puasa masih sedikit. Tapi, melihat dari tahun lalu, ini akan berubah seiring waktu berjalan. Kemudian mulai ramai karena orang sudah melihat kualitas dan kuantitas makanan yang memang lebih oke daripada tempat lain," ucap Public Relations Manager Hotel Tentrem Yogyakarta, Adventa Pramushanti, Sabtu (2/4).

Venta optimistis tahun ini animo masyarakat untuk terbuka puasa bersama akan tinggi. Hal ini tak lepas karena adanya sejumlah kelonggaran untuk kegiatan.

"Banyak juga yang sudah *booster*, dan tentunya pengetahuan masyarakat untuk hal-hal mengenai pandemi sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, jadi udah bisa lebih saling menjaga diri," ucap Venta.

Marketing & Communications Manager Royal Ambarbrukmo Yogyakarta, Maria Perwitasari, mengatakan sejumlah reservasi bukber mulai masuk pada pekan pertama Ramadan. "Sudah cukup lumayan untuk pekan pertama Ramadan, tetapi masih mengejar target. Biasanya di awal orang milih-milih lokasi dulu," ucap Sari.

Sari mengungkapkan jika melihat tahun lalu, reservasi paket bukber sudah cukup tinggi, meski tidak sebanyak tahun-tahun sebelum pandemi.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengatakan promo buka bersama menjadi *income* utama bagi hotel di tengah turunnya okupansi kamar. "Masuk bulan puasa biasanya tamu *drop*. Ada paket-paket buka bersama pastinya. Kemudian, ada paket *stay* hemat," ucap Deddy.

"Kami optimistis tahun ini semakin baik dari tahun sebelumnya. Saya

di Minggu pertama banyakin promo dan mengundang relasi, biar nular. Begitu juga dengan sebagian hotel masing-masing punya strategi promosi yang bervariasi. Kemudian prokes juga menjadi perhatian kami," kata Wakil Ketua Bidang Resto PHRI DIY, Aldi Fadlil Diyanto.

### Teras Malioboro

Di sisi lain, Dinas Koperasi dan UKM DIY memperkirakan jumlah kunjungan ke Teras Malioboro bakal melonjak drastis menjelang Lebaran.

Kepala Dinas Koperasi UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, menjelaskan jumlah pengunjung di Teras Malioboro saat libur akhir pekan maupun libur panjang bisa mencapai 15.000 orang per harinya. Tetapi saat hari biasa antara 3.000 hingga 6.000 orang per hari.

Pada hari biasa, jika terdapat kunjungan wisatawan rombongan *study tour* dan sejenisnya bisa menembus angka 10.000. Dengan adanya tren kenaikan kunjungan ini, ia memperkirakan saat menjelang Lebaran jumlah kunjungan bisa di atas 20.000 orang setiap harinya.

"Sudah dua tahun tidak boleh mudik, sekarang boleh mudik. Teras Malioboro jadi *trending* dengan penataan pasti banyak orang penasaran, itu akan berkunjung salah satunya Teras Malioboro ini jadi tujuan wisata," katanya Minggu (3/4).

Siwi menambahkan antisipasi lonjakan itu mulai dipersiapkan melalui koordinasi dengan pedagang. Salah satunya meminta kepada pedagang agar tetap menjaga kualitas produknya. Jangan sampai kasus wingko berjamur terulang kembali di Teras Malioboro. Ia menekankan jangan sampai membuat wisatawan kecewa,

karena jumlah pengunjung diperkirakan akan membludak.

"Dengan tenan mendiskusikan ini pasti ada antisipasi bagaimana mereka akan melakukan aktivitasnya, dari sisi produk diimbau jangan sampai mengecewakan seperti kemarin yang viral. Menjaga kualitas produk," katanya.

Selain itu, tata letak akan lebih diperhatikan lagi dengan membuat akses yang lebih nyaman bagi pengunjung. Terutama mengantisipasi terjadinya banyak kerumunan. Akan ada tindakan antisipasi jika terjadi *overload* pada beberapa titik terutama untuk Teras Malioboro 1. Diatur bersama seperti *layout*. Termasuk mempersiapkan sarana prasana, mulai dari ketersediaan listrik dan air hingga penataan kursi yang bisa dipakai para pengunjung.

"*Hospitality* juga, mereka jadi tuan rumah jangan sampai wisatawan merasa ada etika bisnis yang dilanggar. Terkait dengan sarana prasana jangan sampai berebut, akan ada desain *layout* yang ditata, dengan kondisi *overload* penataan seperti apa, kami bicara dengan beberapa tim ahli kami. Antisipasi *crowded*, kalau banyak akhirnya terjadi kerumunan lagi," katanya.

Siwi mengatakan terkait dengan kegiatan di Teras Malioboro dipastikan mengarah ke semarak Ramadan. Sejumlah kegiatan akan digelar seperti *ngabuburit* yang jika memungkinkan akan disertai dengan atraksi maupun penampilan musik Islami.

"Cuma nantinya di sela-sela sepanjang Ramadan ada *event* yang itu baru kami diskusikan. Mungkin akan ada takjil bersama, karena dari pemerintah ada imbauan tidak buka bersama, mungkin nanti dicari yang pas kira-kira melakukannya dengan prokes ketat," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005